

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Seiring dengan pesatnya pembangunan di suatu kota maka kegiatan masyarakat di daerah perkotaan pun akan senantiasa meningkat. Berkenaan dengan kegiatan tersebut diperlukan sarana dan prasarana yang dapat mendukung dan melayani pergerakan masyarakat dari satu tempat ke tempat lainya secara aman, cepat, dan ekonomis. Jalan raya merupakan prasarana transportasi yang memiliki peran besar dalam kehidupan sosial maupun kehidupan ekonomi guna menaikkan taraf hidup masyarakat baik secara kuantitas maupun kualitas, oleh karena itu sudah selayaknya kita mengoptimalkan fungsi dari jalan raya sesuai sebagaimana mestinya sehingga kita dapat merasakan manfaat dari jalan yang telah kita gunakan.

Penyediaan jalan raya sebagai salah satu dari sistem transportasi tentunya harus mampu mengimbangi jumlah kendaraan yang relatif lebih cepat. Permasalahan transportasi yang terjadi biasanya timbul karena kebutuhan transportasi lebih besar dari prasarana transportasi yang tersedia, dengan demikian menyebabkan tidak optimalnya penggunaan prasarana tersebut yang pada akhirnya menimbulkan permasalahan transportasi diantaranya berupa kemacetan lalu lintas.

DKI Jakarta sebagai ibu kota Negara Republik Indonesia, menjadi salah satu kota yang mempunyai masalah dengan sistem transportasinya. Dengan luas 740,28 km<sup>2</sup>, Jakarta memiliki penduduk  $\pm$  12 juta jiwa, belum lagi jika di tambah

dengan kota – kota yang mengelilinginya seperti Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi, dengan jumlah keseluruhan  $\pm$  27 juta jiwa. Kepadatan Jakarta terlihat lebih nyata pada antrian – antrian panjang kendaraan, hampir disetiap sudut jalan Jakarta selalu terlihat kemacetan panjang terutama pada jam – jam sibuk ( pagi dan sore hari ).

Jalan Matraman Raya sebagai salah satu jalan di Jakarta yang memiliki tingkat kesibukan tinggi, karena di sepanjang jalan ini terdapat sarana perbelanjaan, pendidikan, kesehatan, dan fasilitas umum lainnya, sehingga sering terjadinya konflik dari bergeraknya arus lalu lintas yang menyebabkan terjadinya kemacetan dan ketidakteraturan di sepanjang jalan Matraman Raya. Masalah yang terjadi adalah parkir yang dilakukan dengan memakai badan jalan, angkutan umum yang menaik dan menurunkan penumpang tidak pada tempatnya, juga banyak pedagang kaki lima yang berada di jalur pejalan kaki sehingga mengakibatkan banyak pejalan kaki menggunakan badan jalan, tentu saja hal – hal tersebut mengurangi kapasitas ruas jalan dan akan menyebabkan penurunan kecepatan bagi kendaraan yang melintasinya.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa kemacetan di Jalan Matraman Raya menjadi salah satu permasalahan transportasi yang terjadi di DKI Jakarta. Volume lalu lintas dan hambatan samping yang tinggi sangat mempengaruhi kinerja ruas Jalan Matraman Raya,

oleh karena itu perlu dilakukan evaluasi tingkat pelayanan ruas Jalan Matraman Raya dan alternatif penanggulangannya.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. mengetahui derajat kejenuhan, kecepatan dan waktu tempuh, serta tingkat pelayanan yang ada pada ruas Jalan Matraman Raya untuk kondisi jalan saat ini dengan standar Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) 1997,
2. memprediksi derajat kejenuhan, kecepatan dan waktu tempuh yang terjadi pada ruas Jalan Matraman Raya untuk 10 tahun mendatang dengan standar Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) 1997,
3. memberikan alternatif pemecahan masalah dengan studi manajemen lalu lintas untuk meningkatkan pelayanan yang sudah ada sekarang.

### **1.4. Batasan Masalah**

Agar didalam pembahasan masalah dapat lebih terarah, maka dibuat batasan-batasan masalah sebagai berikut :

1. lokasi penelitian adalah di pertigaan Jalan Jatinegara Barat – pertigaan Jalan Jatinegara timur, pada ruas Jalan Matraman Raya, Jakarta Timur,
2. data yang diambil hanya mencakup kondisi geometri jalan, arus lalu lintas, waktu tempuh dan hambatan samping,
3. perhitungan dan analisis menggunakan Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) 1997,

4. pengambilan data dilakukan selama 3 hari, yaitu Senin, Jumat dan Minggu,
5. pengambilan data dilakukan pada jam sibuk, dan diambil per 15 menit selama 2 jam, yaitu :
  - a. pagi : pukul 06.00 – 08.00 WIB
  - b siang : pukul 11.00 – 13.00 WIB
  - b. sore : pukul 17.00 – 19.00 WIB
6. pengambilan data dilakukan hanya pada saat cuaca cerah dan dicatat pada arus normal (dimana arus lalu lintas tidak dipengaruhi oleh terjadinya bencana alam atau kecelakaan lalu lintas).

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

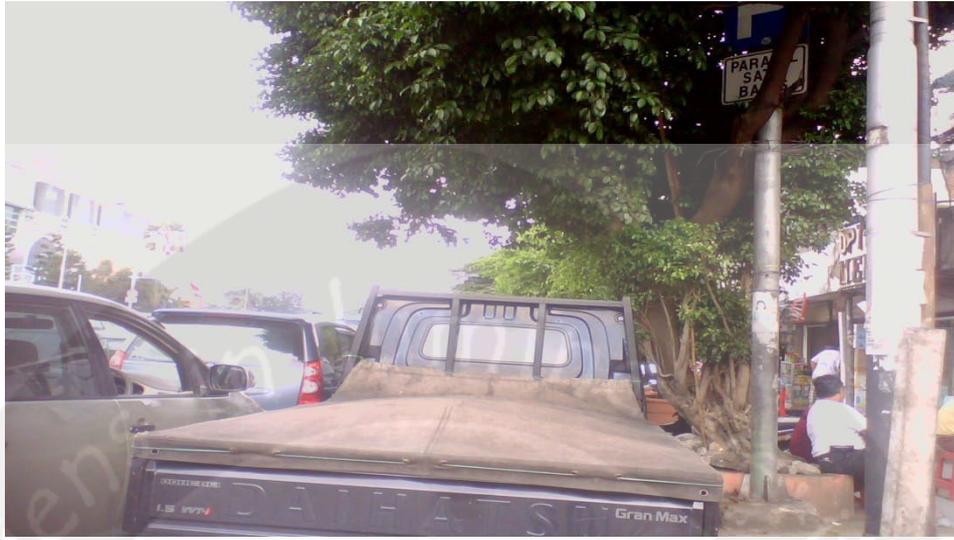
Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah mendapatkan pemecahan atas masalah lalu lintas yang terjadi pada ruas Jalan Matraman Raya dan meningkatkan kinerja ruas Jalan Matraman Raya sehingga ruas jalan dapat memberikan pelayanan maksimal terhadap arus yang melintas.



**Gambar 1.1 Peta Jalan Matraman Raya**



**Gambar 1.2 Situasi Jalan Matraman Raya**



**Gambar 1.4 Mobil yang Bongkar Muatan di Badan Jalan**



**Gambar 1.5 Trotoar Yang Digunakan Untuk Berjualan**



**Gambar 1.6 Angkutan Umum yang Menaikkan dan Menurunkan Penumpang Tidak Pada Tempatnya**